

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *LEVERAGE*,
UKURAN PERUSAHAAN, INTENSITAS ASET
TETAP DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI
Periode 2015 - 2017)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

Espi Noviyani

NIM. 12030114140199

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

SEMARANG

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Espi Noviyani
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140199
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Usulan Penelitian : **Pengaruh *Return On Assets*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak** (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015 - 2017)
Dosen Pembimbing : Dul Mu id, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 2 Mei 2019

Dosen Pembimbing,

(Dul Mu id, S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 19650513 199403 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Espi Noviyani
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140199
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Usulan Penelitian : **Pengaruh *Return On Assets*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak** (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015 - 2017)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 23 Mei 2019

Tim Penguji :

1. Dul Mu id, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt (.....)
3. Surya Rahardja, S.E., M.Si., Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini saya Espi Noviyani, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh *Return On Assets, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Penghindaran Pajak*** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari orang lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 2 Mei 2019

Yang membuat pernyataan,

(Espi Noviyani)

NIM : 12030114140199

ABSTRACT

This study aims to examine the factors that affect the company's tax avoidance using effective tax avoidance as an indicator. There are several factors used in this research consisted of return on assets, leverage, size, capital intensity and institutional ownership. The purpose of this study is to empirically examine whether the return on assets, leverage, size, capital intensity and institutional ownership affect the tax avoidance in manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange.

Population takes as the object of observation amounted to 144 manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in the periode 2015-2017. The sample which is used in this research was extracted with using purposive sampling method. After reduces with several criteria, 72 firms are determined as samples. The analysis technique in this study uses a linear regression analysis with help a program named SPSS version 21.

The result showed that return on assets, leverage, capital intensity and institutional ownership significantly affect tax avoidance. Meanwhile size does not significantly influence tax avoidance. In this study there are still many limitation and shortcomings namely the effect of independent variables on the dependent variables can only explain by 12.7%. Hence, more independent variables are needed.

Keywords: *tax avoidance, effective tax rates, manufacturing, return on assets, leverage, size, capital intensity, institutional ownership*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak perusahaan menggunakan tarif pajak efektif sebagai indikator. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas *return on assets*, *leverage*, ukuran perusahaan, intensitas aset tetap dan kepemilikan institusional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris apakah *return on assets*, *leverage*, ukuran perusahaan, intensitas modal dan kepemilikan institusional mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi yang dipilih sebagai objek pengamatan berjumlah 144 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini di ambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Setelah dikurangi dengan beberapa kriteria, 72 perusahaan ditentukan sebagai sampel. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier dengan bantuan program SPSS versi 21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on assets*, *leverage*, intensitas aset tetap dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sementara ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan dan kekurangan yaitu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen hanya dapat dijelaskan sebesar 12.7%. Oleh karena itu, perlu variabel independen tambahan.

Kata kunci: penghindaran pajak, tarif pajak efektif, manufaktur, *return on assets*, *leverage*, ukuran perusahaan, intensitas aset tetap dan kepemilikan institusional

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Return On Assets*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015 - 2017)”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam penelitian ini, banyak pihak yang telah berperan memberikan bimbingan, arahan, kritik, dorongan semangat, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo., SE., M.Si. Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan dedikasi kepada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro yang dapat dibanggakan.
2. Bapak Dul Mu id, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasinya dengan sangat sabar kepada penulis selama penyusunan skripsi.
3. Bapak Dr Dwi Ratmono SE., M.Si selaku dosen wali yang telah mengarahkan penulis selama menempuh studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Fuad. S.E., M.Si., Akt., Ph.D. Selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menumpuh studi.
6. Staff Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah membantu penulis selama proses studi.

7. Orang tuaku yang sangat luar biasa, Ibu dan Bapak. Terima kasih atas segala doa, pengorbanan, perhatian, kesabaran, dukungan, dan ridhonya yang selalu diberikan. Semoga bisa membuat bapak dan ibu bangga.
8. Dias Mafdatiara Safitri, sahabatku, saudaraku, terimakasih atas semangat, dukungan dan doa selama ini. Semoga yang kita cita-citakan tercapai. *16 years of friendship and still counting.*
9. Saras Fairus Hemas, *thank you for being such a good friend. I owe you so much, dude.*
10. Audea Briliana Nelza dan Elza Khaerani, teman seperjuangan selama menempuh studi. Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa dan dukungan serta nasihat-nasihat yang kalian berikan selama ini.
11. Keluarga KKN Kedungbang, Tayu, Pati (Mahdi, Aivy, Zakiyah, Bang Ely, Irham) atas rasa kekeluargaan yang terjalin bersama selama KKN 2017.
12. Teman - teman mahasiswa Akuntansi 2014 atas kekeluargaan dan kebersamaannya selama kuliah.
13. Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu per satu, yang telah dengan tulus ikhlas memberikan doa dan dukungan hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Semoga semua bantuan, bimbingan, doa, dukungan dan semangat yang telah diberikan kepada Penulis tersebut mendapat balasan dari Allah SWT. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi pijakan bagi Penulis untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Semarang, 2 Mei 2019

Penulis,

(Espy Noviyani)

12030114140199

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan.” – QS Al-Insyirah: 5

“Yakinlah, ada sesuatu yang menantimu setelah banyak kesabaran (yang kau jalani), yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit.” – Ali Bin Abi Thalib

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Ibu dan Bapak tercinta, terima kasih atas doa serta nasehat yang terus di berikan tanpa mengenal waktu demi kesuksesan dan kebahagiaan penulis, dan untuk kasih sayang yang tak tergantikan sampai kapanpun.

Dan untuk orang-orang yang selalu bertanya,
“udah lulus belum?”, “skripsinya udah selese?”, “kapan sidang?”

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Pengertian Pajak	11
2.1.2 Perencanaan Pajak (<i>Tax Planning</i>).....	12
2.1.3 Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>).....	14
2.1.4 Teori Agensi	19
2.1.5 Return On Assets (ROA).....	22
2.1.6 Leverage	23
2.1.7 Ukuran Perusahaan	24
2.1.8 Intensitas Aset Tetap.....	25

2.1.9 Kepemilikan Institusional	26
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Kerangka Penelitian	33
2.4 Perumusan Hipotesis	34
2.4.1 Pengaruh <i>Return on Assets</i> (ROA) terhadap Penghindaran Pajak.....	34
2.4.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Penghindaran Pajak	35
2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak	37
2.4.4 Pengaruh Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak	38
2.4.5 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak.....	40
BAB III	42
METODE PENELITIAN.....	42
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	42
3.1.1 Variabel Dependen	42
3.1.2 Variabel Independen.....	43
3.1.3 Populasi dan Sampel.....	45
3.2 Jenis dan Sumber Data	45
3.3 Metode Pengumpulan Data	46
3.4 Metode Analisis	46
3.4.1 Statistik Deskriptif Variabel	46
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	46
3.4.3 Uji Model Regresi.....	48
BAB IV	51
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	51
4.2 Uji Kualitas Data.....	52
4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	52
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	54
4.3.1 Uji Normalitas	54
4.3.2 Uji Multikolonieritas	55
4.3.3 Uji Heteroskidastisitas	56
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	56
4.4 Uji Model Regresi	57

4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	57
4.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	58
4.5 Uji Hipotesis	58
4.5.1 Analisis Regresi Berganda.....	58
4.5.2 Uji Signifikansi t-Test.....	61
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	62
4.6.1 Pengaruh <i>Return On Assets</i> Terhadap Penghindaran Pajak	62
4.6.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Penghindaran Pajak	64
4.6.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak	65
4.6.4 Pengaruh Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak	66
4.6.5 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak.....	68
BAB V.....	70
SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN	70
5.1 Simpulan	70
5.2 Keterbatasan.....	71
5.3 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi Penerimaan Negara (Milyar Rupiah)	2
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 3.1 Tabel Autokorelasi.....	48
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel Penelitian.....	51
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4.3 Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov.....	54
Tabel 4.4 Uji Multokolonieritas.....	55
Tabel 4.5 Uji Glejser.....	56
Tabel 4.6 Uji Uji Autokorelasi Durbin-Watson.....	56
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model.....	57
Tabel 4.8 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	58
Tabel 4.9 Uji Regresi Linier Berganda.....	58
Tabel 4.10 Uji t.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	34
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Sampel Perusahaan.....	78
Lampiran 2 : Hasil Tabulasi Data (Jutaan Rupiah).....	81
Lampiran 3 : Hasil Data yang Diolah	87
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif	93
2. Hasil Uji Normalitas	93
3. Hasil Uji Multikolonieritas	93
4. Hasil Uji Heteroskidastisitas.....	94
5. Hasil Uji Auto Korelasi	94
6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	94
7. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	95
8. Analisis Regresi Berganda.....	95
9. Uji Signifikansi t-Test.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 mengenai Pajak Penghasilan pasal 2 ayat 1 huruf b menyatakan bahwa subjek pajak badan yaitu

Sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah dengan nama dan bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga, dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap lainnya.

Ketika perusahaan menerima atau memperoleh penghasilan, maka status perpajakannya berubah dari subjek pajak ke wajib pajak yang kemudian dikenakan pajak penghasilan. Sesuai dengan yang tercantum dalam Undang Undang No. 36 Tahun 2008 Pasal 1 menyatakan

Pajak penghasilan dikenakan terhadap Subjek Pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak. Subjek pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan, dalam undang-undang disebut wajib pajak. Wajib pajak akan dikenakan pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya selama satu tahun pajak atau dapat pula dikenakan pajak untuk penghasilan dalam bagian tahun pajak, apabila kewajiban pajak subjektifnya dimulai atau berakhir dalam tahun pajak.

Perusahaan menggunakan dasar penghasilan kena pajak dan tarif yang berlaku untuk perhitungan pajaknya, sesuai dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 pasal 6 ayat 1 dijelaskan bahwa “Perhitungan penghasilan kena pajak

yaitu berdasarkan penghasilan bruto dikurangkan dengan biaya untuk memelihara, mendapatkan, dan menagih penghasilan. Tarif pajak yang dikenakan dinyatakan dalam bentuk persentase”. Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 pasal 17 ayat 1 huruf b, ayat 2 huruf a, huruf b, dan pasal 31E mengatur segala ketentuan mengenai tarif pajak yang berlaku di Indonesia.

Sebagai salah satu negara pemungut pajak, di Indonesia pajak merupakan sumber pendapatan terbesar negara. Jumlah realisasi sumber pendapatan Indonesia yang bersumber dari pajak, sesuai dengan yang tercantum dalam data yang di publikasikan oleh Badan Pusat Statistik dari tahun 2015 - 2018 (dalam milyaran rupiah) dalam Tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.2
Realisasi Penerimaan Negara (Milyar Rupiah)

Sumber Penerimaan	2015	2016	2017	2018
Penerimaan Perpajakan	1.240.418,86	1.284.970,1	1.472.709,9	1.618.095,5
Penerimaan Bukan Pajak	255.628,48	261.976,3	260.242,1	275.428
Hibah	11.973,04	8.987,7	3.108,1	1.196,9
Total	1.508.020,37	1.555.934,2	1.736.060,1	1.894.720,3

Sumber: <https://www.bps.go.id>

Proses pemungutan pajak tidak selalu berjalan mulus. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengakui dibandingkan dengan negara-negara lain, penerimaan pajak Indonesia sampai saat ini masih terbilang sangat rendah. Pasalnya, penerimaan pajak hingga 2016 hanya sebesar 10,6% dari produk domestik bruto atau *gross domestic products*. Bahkan, penerimaan ini lebih rendah dari negara tetangga Malaysia yang sebesar 15% (economy.okezone.com, 2017).

Menurut Suminarsasi dan Supriyadi (2012), keberhasilan pemungutan pajak di suatu negara ditentukan oleh sistem pemungutan pajak yang diterapkan di negara tersebut. Proses pemungutan pajak sendiri terbagi atas tiga metode, yaitu *self assessment system*, *official assessment system*, dan *withholding system*. Setelah adanya reformasi perpajakan tahun 1983, *self assessment system* mulai diterapkan di Indonesia. Selaras dengan sistem pemungutan pajak yang dianut oleh Indonesia, para wajib pajak harus berperan secara aktif untuk mendaftarkan diri sebagai wajib pajak, mengisi SPT (Surat Pemberitahuan), menghitung jumlah kewajiban pajak, kemudian disetorkan ke kantor pajak. Aparatur perpajakan sendiri bertugas untuk mengawasi, membimbing dan membina wajib pajak dalam menjalankan kewajibannya. Oleh karenanya, proses pemungutan pajak akan terlaksana sesuai dengan peraturan yang ada jika wajib pajak mempunyai sikap patuh terhadap pajak yang tinggi (*voluntary tax compliance*).

Selama pelaksanaan, muncul perbedaan kepentingan antara warga negara sebagai wajib pajak dan pemerintah. Penerimaan pajak menjadi sebagian besar sumber dana dalam penerimaan negara yang diperlukan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan. Di sisi lain, membayar pajak dapat mengurangi kemampuan ekonomi perusahaan sehingga para wajib pajak akan berupaya meminimalkan pembayaran pajak mereka. Adanya perbedaan kepentingan ini disebabkan wajib pajak akan berusaha meminimalkan beban pajak mereka, entah melalui cara yang legal maupun ilegal dengan memanfaatkan peluang karena kelemahan peraturan perpajakan (Surbakti, 2012).

Dari penelitian yang telah dilakukan Hoque et al. (2011) dikutip oleh Darmadi (2013), terdapat beberapa alasan seseorang untuk tidak membayarkan pajaknya disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: rendahnya moral pajak, persepsi dan keadilan sistem pajak yang berbeda, rendahnya akuntabilitas dan transparansi pada institusi publik, tingginya tingkat korupsi, peraturan keuangan yang lemah dan adanya kekosongan pada peraturan perpajakan, tingginya biaya kepatuhan, penegakkan hukum pajak yang lemah, pemungutan pajak yang kurang tepat sasaran, tidak tepatnya deteksi dan tuntutan dalam pelaksanaan pajak, rendahnya

kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, tarif pajak yang tinggi serta administrasi pajak yang lemah.

Dalam Buku Pengantar Ilmu Hukum Pajak R. Santoso Brotodihardjo, (1993:13-14) terdapat dua tipe perlawanan pajak yaitu, perlawanan aktif dan perlawanan pasif :

- a. Perlawanan aktif merupakan seluruh upaya maupun tindakan yang secara langsung dilakukan wajib pajak yang memiliki tujuan untuk menghindari pajak. Contoh dari perlawanan aktif yang dilakukan oleh wajib pajak yaitu berupa penghindaran diri dari pajak, melalaikan kewajiban pajak serta pengelakan pajak. Contoh lainnya antara lain penyelundupan pajak (*tax evasion*) dan pengindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan salah satu contoh perlawanan aktif.
- b. Perlawanan pasif merupakan usaha maupun hambatan-hambatan yang secara sengaja dilakukan untuk mempersulit pemungutan pajak. Hal ini mempunyai keterkaitan yang kuat dengan struktur ekonomi suatu negara, moral penduduk, perkembangan intelektual serta sistem dan cara pemungutan pajak itu sendiri.

Menurut Suandy (2001), strategi yang dapat dilakukan untuk penghematan pajak dan masih sesuai dengan peraturan perpajakan (legal) adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*). Perusahaan wajib memahami peraturan perpajakan apabila ingin melakukan praktik penghindaran pajak. Penghindaran pajak dilakukan dengan memanfaatkan celah dalam kebijakan pajak yang menguntungkan bagi perusahaan sehingga masih dianggap legal dan tidak melanggar ketentuan perpajakan yang ada.

Praktik penghindaran pajak menjadi salah satu pilihan menarik yang diambil manajemen karena masih pada *grey area*. Praktik penghindaran pajak dilakukan untuk menurunkan beban pajak dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan. Tidak semua perusahaan melakukan strategi penghindaran pajak, karena terdapat sanksi atau beban biaya yang cukup berat, nama baik perusahaan

dan menjunjung tinggi *good corporate governance*, serta anggapan penghindaran pajak sama dengan penggelapan pajak (Rusydi dan Martani, 2014).

Perusahaan mungkin memiliki preferensi yang berbeda mengenai keterlibatan mereka dalam kegiatan penghindaran pajak. Memang, kegiatan-kegiatan ini dianggap sebagai keputusan perusahaan yang berisiko. Risiko yang timbul diantaranya memunculnya biaya-biaya misalnya biaya langsung, biaya pelaksanaan, rusaknya reputasi perusahaan, potensi jeratan hukum dan sebagainya. Selain menimbulkan risiko, praktik penghindaran pajak juga memiliki dampak buruk bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan penghindaran pajak mencerminkan adanya perilaku manajer yang lebih mementingkan kepentingan pribadi dengan penyampaian informasi yang tidak sesuai kepada investor yang memunculkan adanya asimetri informasi serta manipulasi laporan keuangan (Chen, 2015). Terdapat banyak faktor yang mendorong perusahaan melakukan penghindaran pajak diantaranya, di antaranya profitabilitas, tingkat utang, ukuran perusahaan, intensitas aset tetap serta struktur kepemilikan.

Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio *return on assets*. Rasio *return on assets* menunjukkan kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih (Kurniasih dan Sari, 2013). Perusahaan menggunakan *return on assets* untuk memaksimalkan perencanaan pajak perusahaan. Pengenaan pajak berbanding lurus dengan tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas perusahaan berbanding lurus dengan tingkat pajak yang dikenakan. Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 pasal 2 menyebutkan bahwa “Penghasilan yang diterima oleh subjek pajak (perusahaan) akan dikenai pajak penghasilan. Perusahaan dengan penghasilan yang besar, akan dikenai pajak penghasilan yang besar”.

Pembiayaan perusahaan dari sumber utang dapat dihitung dengan rasio *leverage*. *Leverage* adalah jumlah utang perusahaan untuk pembiayaan perusahaan yang menimbulkan biaya tambahan berupa *interest* atau bunga yang dapat mengurangi kewajiban pajak penghasilan yang ditanggung oleh wajib pajak badan (Kurniasih dan Sari, 2013).

Kemampuan dan kestabilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas ekonominya dapat ditunjukkan melalui ukuran perusahaan. Perusahaan berskala besar cenderung menjadi pusat perhatian bagi pemerintah dan mendorong pihak manajemen agar bersikap taat (*compliance*) atau agresif (*tax avoidance*) dalam mengelola pajaknya (Kurniasih dan Sari, 2013).

Menurut definisi Blocher et al, (2007) dikutip oleh Darmadi (2013), intensitas aset tetap mempunyai biaya penyusutan yang terdapat pada aset tetap yang nantinya akan berpengaruh pada kewajiban pembayaran pajak perusahaan. Biaya penyusutan ini dapat digunakan sebagai komponen pengurang pajak.

Salah satu struktur kepemilikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional yaitu keseluruhan kepemilikan saham yang di pegang oleh badan kelembagaan, contohnya bank, asuransi, dan lembaga institusi lainnya pada akhir tahun (Tarjo, 2008 dikutip oleh Simarmata, 2013). Dengan adanya kepemilikan institusional, diharapkan dapat meningkatkan pengawasan dan memonitor perilaku manajemen. Dengan adanya investor institusional, keputusan yang diambil oleh manajer dapat dimonitoring secara lebih efektif (Septian dan Panggabean, 2014).

Mengacu pada hasil penelitian terdahulu, penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya mengenai faktor-faktor yang memicu perusahaan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) dengan menggunakan model pengukuran tarif pajak efektif sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Gupta dan Newberry (1997), Derashid dan Zhang (2003), Richardson dan Lanis (2007), Noor et al. (2010) dan Darmadi dan Zulaikha (2013) yaitu *return on assets*, *leverage*, ukuran perusahaan, intensitas aset tetap. Peneliti menambahkan kepemilikan institusional sebagai variabel independen, karena kepemilikan saham oleh pihak eksternal perusahaan dapat menjadi salah satu hal yang memengaruhi praktik penghindaran pajak perusahaan. Penggunaan *effective tax rates* (ETR) atau tarif pajak efektif sesuai 12 metode pengukuran penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang tertera dalam penelitian (Hanlon et al., 2010).

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan deskripsi dan penjelasan yang telah dijabarkan pada latar belakang, perumusan masalah yang hendak diteliti dan dijawab pada penelitian yaitu:

1. Apakah *return on assets* memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak?
2. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak?
3. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak?
4. Apakah intensitas aset tetap memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak?
5. Apakah kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara teoritis, secara umum, penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan dalam disiplin ilmu akuntansi dan secara khusus dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai apa saja hal-hal yang memengaruhi perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak.

Secara empiris, penelitian ini akan menguji dan membuktikan apakah *return on assets*, *leverage*, ukuran perusahaan, intensitas aset tetap dan kepemilikan institusional memengaruhi secara signifikan atas praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur.

Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah menjawab perumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, yaitu :

1. Mendapatkan bukti empiris serta mengkaji pengaruh *return on assets* terhadap penghindaran pajak.
2. Mendapatkan bukti empiris serta mengkaji pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak.

3. Mendapatkan bukti empiris serta mengkaji pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak.
4. Mendapatkan bukti empiris serta mengkaji pengaruh intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak.
5. Mendapatkan bukti empiris serta mengkaji pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dimaksudkan untuk mampu menciptakan kegunaan bagi para pembacanya dan dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya serta seluruh pihak yang mempunyai kepentingan terkait, di antaranya:

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi bantuan untuk perusahaan dalam menjalankan operasionalnya terutama di bidang ekonomi dan sebagai penelitian empiris terhadap reaksi investor atas praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan serta agar merubah perilaku wajib pajak agar lebih taat pajak.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memperketat pengawasan pemerintah terhadap perusahaan yang terindikasi melakukan praktik yang bertujuan untuk menghindari atau mengurangi beban pajak dan tidak menyetorkan kewajiban pajaknya sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku, serta dapat mengetahui faktor apa saja yang mendorong perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak. Pemerintah juga diharapkan mengawasi pelaksanaan pemungutan pajak agar pengawasan terhadap penghindaran pajak dapat terkendali.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan tidak hanya sebagai syarat meraih gelar sarjana, namun juga diharapkan berguna sebagai sumber referensi dan literatur bagi

ilmu pengetahuan, pembuktian empiris dan bahan untuk penelitian selanjutnya mengenai dampak dari *return on assets*, *leverage*, ukuran perusahaan, intensitas aset tetap dan kepemilikan institusional terhadap praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disajikan dengan menggunakan sistematika penulisan yang terdiri atas 5 bab dan saling terkait, yang nantinya akan memberikan informasi serta gambaran bagi para pembaca untuk memahami masalah apa yang telah dibahas, apa isi penelitian dan hasil penelitian, oleh karena itu dalam penulisan skripsi ini dibagi menjadi :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini terdiri atas latar belakang yang mendasari dilakukannya penelitian, rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan peneliti terkait dengan latar belakang, tujuan penelitian dilakukan, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan teori-teori apa saja yang digunakan sebagai acuan dalam membahas masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Penjabaran mengenai masing-masing variabel juga dilakukan, serta rangkuman penelitian terkait sebelumnya sebagai dasar penelitian dilakukan. Kerangka pemikiran teoritis serta perumusan hipotesis juga dipaparkan guna mendapatkan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan deskripsi pada tiap variabel yang dipilih, deskripsi populasi serta sampel yang dipakai dalam penelitian ini, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode dalam menganalisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan analisa pembahasan terkait pokok keseluruhan isi penelitian, juga mendeskripsikan objek penelitian, analisis data yang dikaitkan dengan analisis data serta interpretasi hasil penelitian sesuai dengan teknik analisis yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini memaparkan simpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian, keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian, dan peneliti juga menyertakan saran bagi penelitian selanjutnya.